



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA
MAKASSAR

Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat
Jalan Sultan Alauddin Km.07 Makassar 90221
Telepon (021) 883748, 885119 Fax. 865166
Laman : Info@BPSNT – Makassar. net www BPSNT Makassar

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
BALAI PELESTARIAN
NILAI BUDAYA (BPNB)
MAKASSAR
TAHUN ANGGARAN 2014

Makassar, Januari 2015

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

 A. GAMBARAN UMUM

 B. DASAR HUKUM

 C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

 A. RENCANA STRATEGIS

 1. VISI DAN MISI

 2. TUJUAN DAN SASARAN

 3. KEBIJAKAN DAN PROGRAM

 B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

 C. PENETAPAN KINERJA

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

 A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN

 B. AKUNTABILITAS KEUANGAN

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN :

DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA

Kata Pengantar

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar dapat membuat Laporan Akuntaitas Kinerja BPNB Makassar tahun 2014 sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja BPNB Makassar. Penyusunan LAKIP BPNB Makassar ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang system akuntabilitas kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Rencana Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar.

LAKIP BPNB Makassar tahun 2014 menyajikan berbagai keberhasilan atas capaian strategi BPNB Makassar, kendala serta langkah perubahan ke depan. Berbagai capaian sasaran strategis tercermin dalam analisis sasaran dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPNB Makassar serta komponennya. Kinerja BPNB Makassar diukur atas dasar penilaian IKU yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagai telah ditetapkan pada Penetapan Kinerja (Tapkin) BPNB Makassar Tahun 2014.

Akhir kata, kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja keras seluruh jajaran BPNB Makassar. Semoga LAKIP ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, internal maupun eksternal, baik sebagai informasi maupun evaluasi kinerja untuk mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.



Kepala BPNB Makassar,

Dra. Lindyastuti Setiawati, MM



Bab 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme serta Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme telah diterbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), telah mengamanatkan dan mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara, termasuk BPNB Makassar untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

BPNB Makassar, yang bertugas melakukan pelestarian Sejarah dan Nilai Budaya, merumuskan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan dan sasarannya dengan meletakkan kepentingan nasional sebagai prioritas utama. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan pelaksanaan amanat tersebut, BPNB Makassar telah menyusun akuntabilitas kinerjanya dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2014.

B. Gambaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar yang berkedudukan di kota Makassar adalah balai yang tergolong paling awal didirikan dari 11 balai yang ada di

tanah air kita. Awalnya UPT ini pertama kali bernama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar yang berada di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pada masa pemerintahan Presiden Abd. Rahman Wahid, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dipecah menjadi dua. Departemen Pendidikan berdiri sendiri dengan nama Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan unsur kebudayaannya bergabung dengan Pariwisata yang kemudian membentuk Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata sampai sekarang.

Dasar pikiran untuk pembentukan Balai ini pada mulanya adalah untuk membentuk satu lembaga yang dapat melakukan penelitian guna mendapatkan data tentang sejarah dan budaya pada suatu daerah. Oleh karena pembentukan itu memerlukan dana yang tidak sedikit dan personil yang banyak, maka diputuskan pembentukan itu berdasarkan pada kesamaan daerah, kedekatan geografis, serta kesamaan kebudayaan, bukan berdasarkan daerah administrasi, tentu saja dengan penekanan pada tema-tema tertentu. Oleh karena itu dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai menangani lebih dari satu Propinsi, bahkan ada Balai yang memiliki ruang gerak pada satu pulau, misalnya BPNB Pontianak yang menangani Pulau Kalimantan.

BPNB Makassar dan Yogyakarta didirikan pada tahun 1981 berdasarkan SK Mendikbud No. 0140/0/1981. Pada awal berdirinya BPNB merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di bawah Direktur Jenderal Kebudayaan. Fungsi Balai pada waktu itu adalah melakukan pengamatan dan analisa kesejarahan dan nilai tradisional daerah yang tercermin dalam sistem sosial, sistem kepercayaan, lingkungan budaya dan tradisi lisan. Selain itu pula, balai melakukan dokumentasi dan memberikan informasi kesejarahan dan nilai tradisional daerah serta melakukan tata usaha dan urusan rumah tangga Balai.

Pada awalnya Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata lebih menitikberatkan fungsi dan tugasnya pada kebijakan-kebijakan, sedangkan pelaksanaannya dilakukan oleh Badan pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata. Sejak tanggal 26 Juni 2003, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata digabungkan ke dalam Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2003, lewat Keputusan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata nomor KM.52/OT.001/MKP/2003, BPNB merupakan unit pelaksana

teknis di lingkungan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata yang bertanggung jawab langsung kepada Deputi Bidang Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan yang sehari-hari dilaksanakan oleh Asisten Deputi Urusan Tradisi. Pada bulan Agustus 2005, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata berubah nama menjadi Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, dan pada awal tahun 2010 kembali berubah menjadi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata kembali. Dalam urusan administrasi Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional yang berubah nama menjadi Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar pada tahun 2009 awal berada langsung di bawah Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film.

Pada tahun 2012, setelah Kementerian Pendidikan bergabung kembali dengan Kebudayaan menjadi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kembali Balai berubah nama menjadi Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 53 tahun 2012 tentang organisasi dan tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya. Dalam urusan administrasi, BPNB Makassar berada langsung dibawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar dalam mencapai visi dan misi didukung oleh sumber daya yang cukup memadai. BPNB Makassar memiliki staf peneliti sejarah dan budaya sebanyak 24 orang yang terdiri atas 10 orang peneliti dalam bidang kesejarahan dan 14 orang lainnya meneliti kebudayaan dengan seluruh aspeknya. Terdapat satu orang fungsional penerjemah lontarak. Jumlah SDM yang cukup memadai itu ditunjang pula oleh 25 orang staf Tata Usaha, 3 orang CPNS dan tentu saja dipimpin oleh 1 orang Kepala Sub Tata Usaha dan 1 orang Kepala.

C. Dasar Hukum

Dasar hukum yang digunakan dalam penyusunan LAKIP BPNB Makassar Tahun 2014 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Instruksi Presiden Nomor 05 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan korupsi;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar dibebankan:

Tugas:

melaksanakan pelestarian kebudayaan yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pendokumentasian aspek-aspek nilai budaya, seni, dan film serta kesejarahan

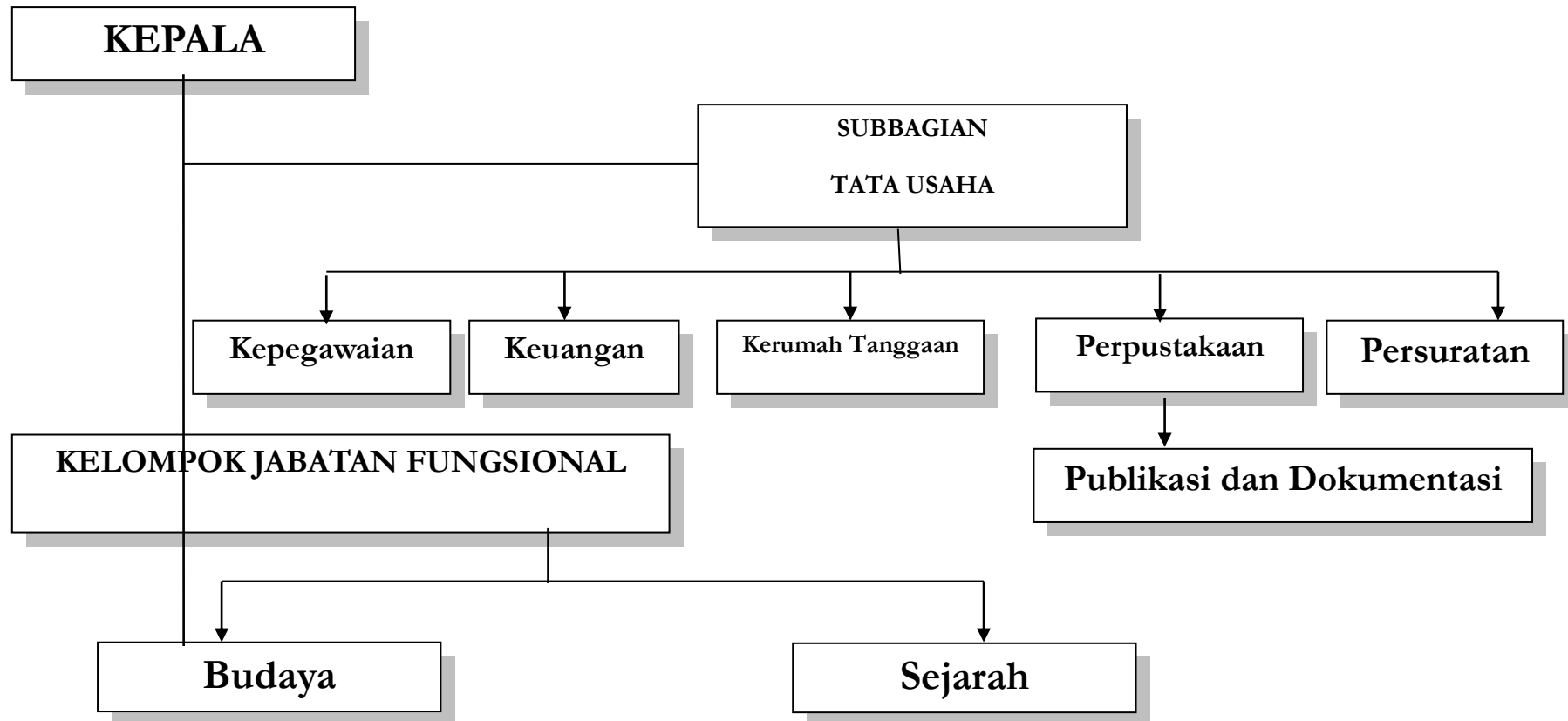
fungsi :

- Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
- Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek nilai budaya, seni dan film serta kesejarahan

- Pengembangan hasil kajian
- Pelaksanaan pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya
- Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi
- Pelaksanaan perlindungan
- Pelaksanaan pelayanan publik
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai pelestarian

Dengan Tupoksi ini, BPNB Makassar memainkan peran sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan ketatausahaan.

Struktur Organisasi Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar





Bab 2

RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

A. Rencana Strategis 2010 - 2014

Perencanaan Strategis Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar merupakan suatu proses yang beorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

BPNB Makassar telah menetapkan arah kebijakan program pembangunan sejarah dan budaya sebagai berikut:

1. Peningkatan peran kebudayaan sebagai wahana persatuan bangsa dan pembinaan ketahanan sejarah dan budaya masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara
2. Peningkatan Pelestarian dan penelitian sejarah serta budaya dalam rangka perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan sejarah dan budaya serta penanaman nilai-nilai sejarah, budaya, seni dan film.
3. Peningkatan kesadaran sejarah pada masyarakat dalam rangka pemulihan makna berbangsa dan bernegara bagi masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara
4. Pengembangan *data base* dan jaringan sistem informasi budaya di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara

5. Pengembangan dan pemanfaatan hasil penelitian untuk pengembangan pariwisata dan sektor lainnya.
6. Peningkatan kerjasama dan koordinasi perencanaan budaya lintas sektor melalui kerjasama antarlembaga, antarwilayah, antarpelaku budaya.
7. Menggali kearifan lokal untuk diaplikasikan dalam pembangunan nasional dan daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara

Berdasarkan masalah dan arah kebijakan yang dipaparkan pada bagian tersebut di atas, Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar akan melaksanakan **program pelestarian dan pengembangan budaya** yang diposisikan dalam kerangka menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, meningkatkan kualitas berbudaya masyarakat, menumbuhkan sikap kritis terhadap nilai-nilai budaya dan memperkuat ketahanan sejarah dan budaya masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara. Selain itu, program pelestarian dan pengembangan budaya diarahkan kepada pemanfaatan secara optimal sejarah dan budaya dalam kerangka pengembangan pariwisata.

Mengacu arah kebijakan strategis pembangunan sejarah dan budaya yang telah ditetapkan, maka diawal masa peralihan BPNB Makassar menetapkan 1 program pokok pengembangan sejarah dan budaya di Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara Selatan yaitu **Program Pelestarian dan Pengembangan Sejarah dan Budaya** dengan pokok kegiatan yaitu:

1. Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya
2. Dokumen Pelestarian Nilai Budaya
3. Karya Budaya yang diinventarisasi
4. Peserta Internalisasi nilai budaya
5. Layanan Perkantoran
6. Peratan dan Fasilitas Perkantoran

Program BPNB Makassar diarahkan pada kebijakan:

1. Meningkatkan peran sejarah dan nilai budaya sebagai pendorong persatuan dan kesatuan.

2. Mengembangkan benang merah pengikat bangsa dalam segala wujud budaya.
3. Meningkatkan adab dan nilai religius masyarakat di Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara yang berkualitas dan berakhlak.

Program yang akan dilaksanakan oleh BPNB Makassar merupakan kelanjutan dan pengembangan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, program yang dilaksanakan oleh BPNB Makassar juga merupakan penjabaran dari program yang dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program yang dibuat merupakan upaya-upaya dalam mengatasi berbagai masalah sejarah dan nilai budaya yang ada dan berkembang di Provinsi Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara serta perkembangan lingkungan strategis yang terjadi, baik dalam tataran regional maupun nasional.

Untuk kebijakan pembangunan sejarah dan budaya di Sulawesi Selatan, Barat dan Tenggara yang akan datang merupakan kelanjutan arah kebijakan dan program tahun-tahun sebelumnya dengan pengembangan yang sesuai dengan tuntutan, arah, serta kondisi ril pembangunan yang sedang berjalan, baik dalam tataran lokal, regional, dan nasional.

1. Pernyataan Visi dan Misi

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar, adalah salah satu UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebagai satu Balai yang bergerak dalam bidang penelitian, memiliki visi sebagai sesuatu yang dicita-citakan. Visi dari Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar adalah:

**“TERWUJUDNYA NILAI – NILAI SEJARAH DAN BUDAYA YANG
LESTARI SERTA BERKEMBANG MENUJU MASYARAKAT YANG
BERADAB”**

Dalam rangka mencapai visi itu, BPNB Makassar mempunyai misi untuk melakukan seoptimal mungkin penelitian, pengkajian, perekaman, penerbitan, seminar,

penyuluhan, pendokumentasian, dan penyebarluasan (publikasi) mengenai kesejarahan, nilai tradisional, dan kepercayaan kepada tuhan Yang Maha Esa. Melalui misi itu BPNB Makassar berharap akan dapat melakukan beberapa hal, antara lain:

1. **meningkatkan ketahanan budaya masyarakat, dan**
2. **meningkatkan pemahaman *stakeholder* akan pentingnya pelestarian, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan nilai-nilai sejarah, budaya, seni dan film.**

2. Tujuan dan Sasaran Strategis

Berdasarkan visi dan misi, maka ditetapkan tujuan pembangunan BPNB Makassar tahun 2010 – 2014 sebagai berikut:

1. Terwujudnya kajian kebudayaan dan kesejarahan yang berkualitas
2. Terwujudnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan kesejarahan dan kebudayaan.
3. Terwujudnya pendokumentasian dan publikasi kesejarahan dan kebudayaan daerah
4. Terwujudnya pemanfaatan, pengembangan kesejarahan dan kebudayaan daerah
5. Terwujudnya SDM di BPNB Makassar berkualitas, kompetitif, dan kreatif serta inovatif.
6. Terwujudnya kerjasama antara instansi, Pemda, LSM, dll.
7. Terwujudnya fasilitas Sarana dan Prasarana perkantoran yang baik dan berkualitas untuk menunjang peningkatan kinerja

Seperti yang dikemukakan sejak awal bahwa penentuan satu tujuan harus relevan dengan visi dan misi. Sesuai dengan hal tersebut, maka BPNB Makassar memiliki 3 (tiga) tujuan utama yang ingin dicapai dalam mewujudkan visinya sebagai pusat bank data yang terpercaya. **Pertama** Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, **kedua** peningkatan mutu sumber daya, dan **ketiga** melestarikan nilai-nilai budaya. Ketiga

tujuan utama ini diharapkan dapat mewujudkan keinginan BPNB untuk menjadi bank data terpercaya dan terkemuka dalam bidang kesejarahan dan kebudayaan. Diharapkan dengan peningkatan mutu penelitian secara tidak langsung akan menjadikan para peneliti menjadi profesional dibidangnya, dan pada gilirannya akan meningkatkan kinerja mereka untuk menghasilkan penelitian yang lebih banyak lagi.

Sasaran adalah suatu pernyataan hasil yang dapat dicapai dalam kurun waktu 1 – 12 bulan. Dalam pengertian yang lebih luas, sasaran itu sama dengan tujuan jangka pendek. Dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diletakkan pada level puncak harus dapat dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran sehingga dengan mudah dapat dimengerti dan dilaksanakan. Pentingnya penetapan sasaran yang dirumuskan dalam kalimat yang tepat akan memudahkan untuk membuat pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan dan alokasi penempatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

Dalam menentukan sasaran suatu organisasi, ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan. Kriteria itu antara lain:

1. merupakan hasil yang dicapai;
2. menantang tetapi logis, yaitu bisa diprediksi bahwa hal itu bisa dicapai dengan melihat kemampuan yang dimiliki;
3. memberikan kontribusi yang tinggi terhadap tujuan;
4. terkait dengan misi dan visi;
5. sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab.

Secara keseluruhan, sasaran yang disusun itu harus memperhatikan spesifikasi, *measurable, attable* atau *achieveable, relevant* dan *time related*. Keseluruhan ini biasa disingkat dengan istilah SMART. Lain halnya dengan apa yang disarankan oleh Dr. Achmad S. Ruky yang mengklasifikasikan sasaran dalam empat kategori. Kategori itu adalah sasaran dasar, sasaran pemecahan masalah, sasaran inovatif, dan sasaran pengembangan pribadi.

Merujuk pada hal-hal di atas, BPNB Makassar memiliki beberapa sasaran utama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatnya hasil penelitian sejarah dan budaya

2. Peningkatan kerjasama dan koordinasi perencanaan budaya lintas sektor melalui kerjasama antarlembaga, antarwilayah, antarpelaku budaya
3. Meningkatnya perlindungan dan pemanfaatan pengetahuan tradisional dan ekspresi budaya tradisional
4. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengamatan film dan apresiasi masyarakat tentang sejarah dan budayanya

B. Rencana Kinerja Tahunan 2014

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2010 – 2014, akan dilaksanakan oleh BPNB Makassar melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2014 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2014 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi BPNB Makassar tahun 2014.

Dengan telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai indikator keberhasilan BPNB Makassar, maka IKU harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan BPNB Makassar.

1. Indikator Kinerja Utama merupakan gambaran kinerja yang sejalan dengan indikator Dirjen Kebudayaan, yaitu:
 - Meningkatnya Inventarisasi, Penulisan Pemetaan, dan Dokumentasi Sejarah dan Nilai Budaya, Re-Aktualisasi dan Adaptasi Nilai Sejarah dan Nilai Budaya, serta Apresiasi Masyarakat terhadap Sejarah dan Nilai Budaya
 - Meningkatnya Internalisasi Nilai-Nilai Budaya dalam Rangka Penguatan Jati Diri Bangsa, Apresiasi dan Pengakuan Terhadap Budaya Bangsa, serta Hubungan Lintas Budaya Antar Bangsa

- Meningkatnya Pemahaman dan Apresiasi Masyarakat Terhadap Sejarah dan Karya Budaya
2. Indikator kinerja kegiatan Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar yang dimaksud merupakan gambaran indikator *output* program/kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional seluruh Indonesia sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun indikator *output* Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Makassar tahun 2014 dapat dirinci sebagai berikut :
1. Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya
 2. Jumlah Dokumen Pelestarian Nilai Budaya
 3. Karya Budaya yang diinventarisasi
 4. Peserta Internalisasi nilai budaya

Untuk selanjutnya demi melihat rencana kinerja BPNB Makassar, sebagai berikut. Penyusunan rencana kinerja ini dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran. Setelah anggaran 2014 ditetapkan, maka disusunlah **Penetapan Kinerja 2014** yang merupakan komitmen BPNB Makassar untuk dicapai dalam tahun tersebut.

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2014 BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MAKASSAR

SasaranStrategis	Indikator Kinerja Utama	Target 2014	Anggaran
		Target rKinerja	
5179 Terlestarikannya Sejarah dan Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	30 naskah	1.670.606.000
	Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 dokumen	161.720.000
	Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	195.382.000
	Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.329.514.000
Total Jumlah Anggaran Kegiatan			3.357.222.000

C. Penetapan Kinerja 2014

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang dibuat, maka disusunlah Penetapan Kinerja Tahun 2014 untuk menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di tahun 2014. Berikut Penetapan Kinerja 2014 BPNB Makassar:

SasaranStrategis		Indikator Kinerja Utama	Target 2014	Anggaran
			Target Kinerja	
5179	Terlestarikannya Sejarah dan Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	30 naskah	1.670.606.000
		Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 dokumen	161.720.000
		Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	195.382.000
		Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.329.514.000
Total Jumlah Anggaran Kegiatan				3.357.222.000



Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA 2014

Pada tahun anggaran 2014, Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar melaksanakan program Pelestarian Budaya melalui 1 program yaitu : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Secara keseluruhan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar tahun 2014 telah memenuhi dan sejalan dengan sasaran dan indikator Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang ditetapkan.

A. Analisis Capaian Sasaran 2014

Berdasarkan tugas dan pokok Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Makassar yang dituangkan dalam rencana strategis (RPJM 2010-2014) dan rencana kinerja tahunan, maka dalam kaitan dengan pengukuran pencapaian sasaran kinerja, kegiatan terdiri atas 1 yaitu: Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BPNB Makassar tahun 2013 seharusnya merupakan LAKIP kelima dari periode Renstra 2010 – 2014 yang menggambarkan capaian kinerja dan memuat analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Namun karena, BPNB Makassar berubah struktur organisasi dari Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata menjadi langsung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka, LAKIP ini merupakan LAKIP ketiga sejak perubahan struktur tersebut. Walaupun demikian, rencana strategis masih mengampu periode renstra yang sebelumnya.

Pengukuran kinerja tahun 2014 dan 2013:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja		Anggaran		Realisasi							
		2014	2013	2014	2013	Target Kinerja		%		Anggaran		%	
						2014	2013	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Terlestarikannya Sejarah dan Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	30 naskah	31 naskah	1.670.606.000	1.865.270.000	25 naskah	31 naskah	83.33	100	1.670.606.000	1.865.270.000	100	100
	Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 dokumen	12 dokumen	161.720.000	146.220.000	8 dokumen	12 dokumen	80	100	161.720.000	146.220.000	100	100
	Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	51 karya budaya	195.382.000	196.270.000	121 karya budaya	51 karya budaya	100	100	195.382.000	196.270.000	100	100
	Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.300 peserta	1.329.514.000	1.471.872.000	1.342 peserta	1.300 peserta	118.55	100	1.329.514.000	1.471.831.000	99.99	100

Keterangan:

Dibandingkan realisasi tahun 2013, maka pada tahun 2014 ini terjadi penurunan kinerja. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu:

- kebutuhan anggaran pada kegiatan yang pada awalnya tidak direncanakan
- Peserta yang membatalkan kehadiran di detik-detik terakhir pelaksanaan kegiatan sehingga panitia tidak dapat serta merta mengganti dan mengisi kekosongan peserta
- Banyaknya kebutuhan perjalanan dinas sampai akhir tahun sebagai akibat undangan dari pusat yang tidak menanggung perjalanan dari daerah ke Jakarta menyebabkan perencanaan awal perjalanan dinas tidak mencukupi. Hal tersebut memaksa BPNB Makassar melakukan revisi penambahan perjalanan dinas demi menopang undangan-undangan.

a. IKU “jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya”

Untuk mencapai target IKU jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya sebanyak 30 naskah terdapat beberapa indikator kegiatan sebagaimana tersebut di bawah ini:

Sasaran/Indikator	Target Output	Capaian	%
Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	30 Naskah	25 Naskah	83.33
Sistem Pengetahuan Lokal Nelayan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Laut Di Sulsel (Syamsul, Hafid, Hasmah, Joni, Alam)	1 Naskah	1 Naskah	100
Nilai Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Bugis Di Sulsel (Ansaar, Rahayu, Iriani, Raodah, Fatma)	1 Naskah	1 Naskah	100
Makna Dan Fungsi Tradisi Dalam Masyarakat Muna Dan Tolaki Sulawesi Tenggara (Masgaba, Asis, Faisal, Tini)	1 Naskah	1 Naskah	100
Biografi Dan Karya Anak Bangsa Di Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat (Ima, Ros, Bahtiar, Amir Dan Syahrir)	1 Naskah	1 Naskah	100
Dinamika Kehidupan Sosial, Politik Dan Ekonomi Masyarakat Sulsel Dan Sultra (Titi, Simon, Thamrin, Saha Dan Taufik)	1 Naskah	1 Naskah	100
Seminar Penelitian Tahap 1	5naskah	5 naskah	100
Konsultasi Dan Pencetakan Penelitian Tahap 1	5naskah	3 naskah	60
Multikultural Pada Masyarakat Transmigrasi Di Kab. Luwu Sulawesi Selatan (Iriani, Ansaar, Abd. Hafid, Raodah, Tini)	1 Naskah	1 Naskah	100
Pengembangan Modal Sosial Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Di Desa Wawula Kab. Buton, Sultra (Faisal, Nur Alam, Abdul Asis, Hj. Masgaba)	1 Naskah	1 Naskah	100
Nelayan Somba Di Kab. Majene, Sulawesi Barat (Syamsul, Joni, Hasmah, Rahayu, Fatma)	1 Naskah	1 Naskah	100
Membangun Integrasi Bangsa Di Sulsel (Kajian Tentang Hubungan Lintas Kerajaan) : Amir, Syahrir, Bahtiar, Ros, Titi	1 Naskah	1 Naskah	100
Dinamika Sejarah Pendidikan Di Sulsel : Simon, Saha, Ima, Tamrin, Taufik	1 Naskah	1 Naskah	100
Seminar Penelitian Tahap 2	5 Naskah	5 Naskah	100
Konsultasi Dan Pencetakan Penelitian Tahap 2	5 Naskah	2 Naskah	40

Adapun judul buku yang dicetak adalah:

1)	Pertarungan Elite Lokal di Bumi Batara Guru Oleh: M. Thamrin	300 bh
2)	Teknologi Tradisional Nelayan Oleh: Joni Lisungan	300 bh
3)	Alat Tangkap Nelayan Tradisional Oleh: Syamsul Bahri	300 bh
4)	Ironi Sang Pembebas: Todani vs Arung Palakka Oleh: Syahrir Kila	300 bh
5)	Perlawanan Hamma Saleh Menentang Jepang dan Belanda di Mandar Oleh : Muhammad Amir	300 bh
		1.500 bh

Pencetakan tidak memenuhi target karena adanya kewajiban mencetak buku di atas 300 eksamplar sedang anggaran yang tersedia pada awalnya tidak direncanakan demikian. Keharusan mencetak buku sejumlah 300 eksamplar ditentukan oleh LIPI.

b. IKU “Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya”

Sasaran/Indikator	Target Kinerja	Capaian Kinerja	%
Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 Dokumen	10 dokumen	83,33
- Pencetakan Walasuji	2 Dokumen	2 dokumen	100
- Pencetakan Buku Lainnya	10 Dokumen	8 Dokumen	80

Walusuji edisi pertama dicetak sebanyak 253 eksamplar, Walasuji edisi kedua dicetak sebanyak 300 eksamplar. Adapun pencetakan buku lainnya dapat dilihat sebagai berikut:

1)	Pengetahuan Lokal Nelayan Bajo Oleh; Abd. Hafid	100 bh
2)	Tenun Tradisional Tolaki Sulawesi Tenggara Oleh: Faisal	100 bh
3)	Proses Sosial pada Masyarakat di Kelurahan Salassa dan Desa Baebunta Oleh: Iriani	100 bh
4)	Budaya Spiritual Orang Gowa Oleh: Raodah	200 bh

5)	Lontara Minrunna Suppa Oleh: A. Maryam dan Nur Ilmiyah	200 bh
6)	Permainan Rakyat Sulawesi Selatan Oleh: Rustam Abbas, dkk	100 bh
7)	Mengenal Bone Hingga Ekspedisi Militer Belanda Oleh: Sahajuddin, S.S	125 bh
8)	TRIPS dalam Perjuangan Proklamasi Kemerdekaan Oleh: Drs. Bahtiar	100 bh
	TOTAL	1.025 bh

Jumlah buku yang dicetak tidak mencapai target kinerja sebanyak 10 judul. Hal ini dikarenakan jumlah eksamplar per buku yang dicetak lebih banyak dari perencanaan.

c. IKU “Jumlah karya budaya yang diinventarisasi”

Sasaran/Indikator	Target Kinerja	Capaian Kinerja	%
Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	121 karya budaya	100
- Inventarisasi Warisan Budaya Tak Benda	120 karya budaya	120 karya budaya	100
- Perekaman Maccera Manurung di Enrekang, Sulawesi Selatan	1 karya budaya	1 karya budaya	100

Target kinerja tercapai 100 persen. Pada tahun ini, ada 10 karya budaya yang diusulkan sebagai warisan budaya tak benda (WBTB) dan 30 karya budaya dikirim ke Jakarta atas permintaan pusat. Adapun rekapitulasi WBTB sebagai berikut:

REKAP WBTB 2014

	30 Item	10 Item Terbaik	Jumlah	WBTB Nasional 2014	
Sulawesi Selatan					
Seni Tari	1		1	Tari Pepepepeka ri Makka	1
Permainan Rakyat	4		4		
Upacara Adat	4		4		
Cerita Rakyat	1	1	2		
Seni Musik		1	1		
Arsitektur Tradisional		1	1	Tongkonan	1
Sulawesi Barat					
Peralatan Tradisional	9		9		
Cerita Rakyat		1	1		
Upacara Adat		2	2		
Kuliner		1	1		
Transportasi Tradisional				Sandeq	1
Seni Musik				Passayang-sayang	1
Sulawesi Tenggara					
Cerita Rakyat	8		8		
Permainan Rakyat	2		2		
Seni Ukir	1		1		
Upacara Adat		1	1	Karia dan Mosehe	2
Seni Tari		2	2	Tari Lulo	1
TOTAL			40	7	

REKAP WBTB 2014

Sulawesi Selatan	
Seni Musik	4
Seni Tari	5
Seni Ukir	1
Arsitektur	2
Cerita Rakyat	7
Kuliner	21
Sulawesi Barat	
Upacara Adat	10
Kuliner	14
Peralatan Tradisional	7
Seni Musik	1

Cerita Rakyat	7
Seni Tari	1
Sulawesi Tenggara	
Upacara Adat	10
Cerita Rakyat	22
Manuskrip	2
Kearifan Lokal	2
Permainan Rakyat	4
JUMLAH	120

d. IKU “Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya”

Sasaran/Indikator	Target Kinerja	Capaian Kinerja	%
Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.342 peserta	118.55
- Festival Rakyat	150	200	133.33
- Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya	70	64	85
- Jejak Tradisi Daerah Sulawesi Tenggara	75	72	96
- Kemah Budaya Sulsel	300	275	91.67
- Lawatan Sejarah di Majene, Sulawesi Barat	75	80	107
- Pameran Sejarah/Budaya	50	50	100
- Bioskop Keliling	250	500	200
- Pemutaran dan Diskusi Film	58	60	103.45
- Workshop Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka	50	41	82
- Workshop Penelitian	50	0	0
- Seminar Penelitian BPNB se-Indonesia	4	0	0

a. Festival Rakyat

Festival rakyat ini merupakan kegiatan kerjasama dengan Sanggar Seni Ana' Sepu Kab Konawe, Sulawesi Tenggara. Seiring dengan hunting yang dilakukan sebelum kegiatan, kegiatan ini kemudian berubah nama menjadi Festival Bedug Ramadhan dan Pagelaran Tari 2014. Berikut daftar jumlah pesertanya:

a. Peserta Festival Bedug Ramadhan :

1. Ponggawa Percussion – 7 org
2. Remaja Mesjid Iqra – 7 orang
3. Remaja Mesjid Al-Jannah – 7 orang

4. Komunitas Vixion Anoa Club Konawe – 7 org
- b. Peserta Pagelaran Tari
 1. Tari Mondotambe Cilik – 10 org
 2. Tari Selendang – 10 org
 3. Tari Mondotambe – 10 org
 4. Tari Mondinggu – 10 org
 5. Tari Kamba Wolio – 15 orang
 6. Tari Monahu N'dau – 15 orang
 7. Tari Luale Nggonawawe – 13 orang
 8. Tari Mombatani – 10 org
 9. Musik Bambu Tradisonal – 30 orang
 10. Musik gambus tradisional – 2 orang
- c. Pementasan Partisipatif
 1. Ponggawa Percussion – 10 orang
 2. Teater Rakyat Anamolepo – 20 orang
 3. Teater SMA Amonggedo – 15 orang

b. Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh staf Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar dan beberapa undangan dari luar. Adapun alasan tidak tercapai target kinerja disebabkan oleh adanya undangan yang tidak hadir pada saat kegiatan berlangsung.

c. Jejak Tradisi Daerah Sulawesi Tenggara

Peserta jejak Tradisi Daerah IV di Kota Kendari tahun 2014 ini berjumlah 72 orang terdiri dari 50 orang peserta siswa dan siswi Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang tersebar di tiga provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat. Peserta lebih banyak berasal dari Sulawesi Tenggara mengingat bahwa daerah ini adalah tempat penyelenggaraan kegiatan. Selain itu terdapat 15 orang panitia. 7 orang lainnya adalah supir dan tamu undangan. Target 75 peserta namun karena ada sekolah yang berhalangan hadir sehingga tidak dapat mencapai target.

Kegiatan ini diharapkan:

- Memberikan penanaman pengetahuan tentang arti pentingnya nilai-nilai tradisi daerah dalam membangun karakter dan jatidiri para siswa, sebagai generasi penerus bangsa

- Memberikan pembinaan kepada para peserta dalam membuat karya tulis serta mempresentasikan hasil kunjungan objek-objek tradisi, guna pelestarian nilai-nilai tradisi daerah.
- Membangun jiwa kebersamaan peserta yang berasal dari berbagai daerah dan untuk menjunjung tinggi nilai tradisi yang diwariskan dari generasi ke generasi.
- Terciptanya hubungan kerjasama yang harmonis bagi pemerintah, tokoh adat, tokoh agama, dan tokoh masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara dalam menyukseskan berlangsungnya kegiatan ini.

d. Kemah Budaya

Peserta Kemah Budaya berjumlah 275 orang terdiri dari 225 peserta dari Kwarda Pramuka Penggalang dari 6 Kabupaten/Kota

1. Kota Pare-Pare	45 orang
2. Kabupaten Bone	36 orang
3. Kabupaten Pangkep	36 orang
4. Kabupaten Sidrap	36 orang
5. Kabupaten Pinrang	36 orang
6. Kabupaten Soppeng	36 orang

Selain itu, dalam kegiatan Kemah Budaya ini juga mengadakan pemutaran film sehingga jumlah panitia 50 orang.

e. Lawatan Sejarah di Majene

Peserta lawatan sejarah ke11 ini berjumlah 80 orang terdiri dari 19 guru sejarah dan 31 orang siswa dan siswi SMU/SMK yang berasal dari tiga provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat. Selain itu terdapat 17 orang panitia, selebihnya adalah supir, panitia lokal dan tamu undangan. Kegiatan ini diharapkan :

- Menambah pengetahuan guru dan siswa akan pentingnya nilai-nilai sejarah dan perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

- Menciptakan kerjasama yang baik antar instansi dalam penyelenggaraan lawatan sejarah dalam rangka melestarikan dan mensosialisasikan peninggalan sejarah yang ada di Kab. Polewali dan Majene
- Memberikan pembinaan kepada para peserta siswa dan guru dalam membuat karya tulis dan diskusi kelompok pada objek sejarah yang dikunjungi.
- Melestarikan nilai-nilai sejarah yang ada untuk dijadikan bahan referensi sebagai saran penyebarluasan informasi kepada masyarakat, mahasiswa, LSM dan lembaga pemerintah/swasta.

f. Pameran Sejarah

Pameran ini dilaksanakan di dua lokasi yaitu di Padang, Sumatera Barat dan di Halaman Gedung Perpustakaan Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan.

g. Bioskop Keliling

Kegiatan ini dilaksanakan di lima lokasi yaitu Maros, Pangkep, Barru, Gowa dan Takalar. Kegiatan ini melebihi target output, karena di setiap lokasi kegiatan rata-rata minimal peserta sejumlah 100 orang jadi lima lokasi bisa mencapai \pm 500 orang. Hanya saja ini tidak dibuktikan dengan daftar hadir tapi dapat dilihat dari hasil dokumentasi kegiatan bioskop keliling. Adapun 5 (lima) lokasi pelaksanaan bioskop keliling adalah:

- SMPN 5 Polombangkeng, Kecamatan Polombangkeng Utara kabupaten Takalar, 3 -4 Maret 2014
- Lapangan Erasa Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep
- Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kecamatan Bajeng Kab. Gowa
- Lapangan Sepak Bola Kec. Bontoa Kab. Maros
- SMA Negeri 2 Barru

h. Workshop Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan kerjasama dengan pihak Kwartir Daerah Sulawesi Selatan. walaupun demikian target peserta tidak tercapai karena bentrok kegiatan.

i. Workshop Penelitian

Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran terserap ke kegiatan lain (lihat penjelasan B. Akuntabilitas Keuangan).

j. Seminar Hasil Penelitian se Indonesia

Penyelenggara kegiatan ini adalah BPNB Padang. Walaupun kegiatan ini tetap mengikutsertakan peneliti BPNB Makassar namun, anggarannya tidak ditarik dari MAK 004.

Ketidak tepatan realisasi dibanding target pada umumnya disebabkan oleh alasan teknis seperti ketidak hadiran peserta pada saat kegiatan sedang berlangsung. Sedangkan kegiatan yang melebihi target seperti bioskop keliling disebabkan animo masyarakat terhadap film nasional meningkat, apalagi di beberapa lokasi yang menjadi tempat pelaksanaan.

B. Akuntabilitas Keuangan 2014

a. IKU “jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya”

Sasaran/Indikator	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Jumlah Naskah Hasil Kajian Pelestarian Nilai Budaya	1.670.606.000	1.670.606.000	100
Sistem Pengetahuan Lokal Nelayan Dalam Pengelolaan Sumberdaya Laut Di Sulsel (Syamsul, Hafid, Hasmah, Joni, Alam)	134.250.000	105.650.000	78.70
Nilai Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Bugis Di Sulsel (Ansaar, Rahayu, Iriani, Raodah, Fatma)	128.550.000	132.712.500	103.24
Makna Dan Fungsi Tradisi Dalam Masyarakat Muna Dan Tolaki Sulawesi Tenggara (Masgaba, Asis, Faisal, Tini)	133.960.000	137.000.500	102.27
Biografi Dan Karya Anak Bangsa Di Sulawesi Selatan Dan Sulawesi Barat (Ima, Ros, Bahtiar, Amir Dan Syahrir)	130.645.000	126.812.500	97.07
Dinamika Kehidupan Sosial, Politik Dan Ekonomi	122.889.000	123.134.500	100.20

Masyarakat Sulsel Dan Sultra (Titi, Simon, Thamrin, Saha Dan Taufik)			
Seminar Penelitian Tahap 1	238.452.000	240.714.000	100.95
Konsultasi Dan Pencetakan Penelitian Tahap 1	96.250.000	87.450.000	90.86
Multikultural Pada Masyarakat Transmigrasi Di Kab. Luwu Sulawesi Selatan (Iriani, Ansaar, Abd. Hafid, Raodah, Tini)	99.000.000	78.180.000	78.97
Pengembangan Modal Sosial Pengelolaan Sumber Daya Kelautan Di Desa Wawula Kab. Buton, Sultra (Faisal, Nur Alam, Abdul Asis, Hj. Masgaba)	95.588.000	74.318.000	77.75
Nelayan Somba Di Kab. Majene, Sulawesi Barat (Syamsul, Joni, Hasmah, Rahayu, Fatma)	95.600.000	72.930.000	76.29
Membangun Integrasi Bangsa Di Sulsel (Kajian Tentang Hubungan Lintas Kerajaan) : Amir, Syahrir, Bahtiar, Ros, Titi	96.700.000	78.180.000	80.85
Dinamika Sejarah Pendidikan Di Sulsel : Simon, Saha, Ima, Tamrin, Taufik	92.400.000	78.180.000	84.61
Seminar Penelitian Tahap 2	140.172.000	122.112.000	87.12
Konsultasi Dan Pencetakan Penelitian Tahap 2	66.150.000	87.450.000	132.20
Perjalanan	87.800.000	125.782.000	143.26

Terdapat revisi perjalanan dinas sebesar Rp. 87.800.000,- yang diambil dari honor dan belanja perjalanan paket meeting. Hal ini menyebabkan ada realisasi perjalanan dinas baik itu berupa monitoring, koordinasi maupun Hunting pada kegiatan ini sebesar Rp. 125.782.000,-

b. IKU “Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya”

Sasaran/Indikator	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	161.720.000	161.720.000	100
- Pencetakan Walasuji	63.720.000	75.720.000	118,84
- Pencetakan Buku Lainnya	98.000.000	86.000.000	87,76

c. IKU “Jumlah karya budaya yang diinventarisasi”

Sasaran/Indikator	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	195.382.000	195.382.000	100
- Inventarisasi Warisan Budaya Tak Benda	93.475.000	82.665.000	88,44
- Perekaman Maccera Manurung di Enrekang, Sulawesi Selatan	101.907.000	112.717.000	110,61

e. IKU “Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya”

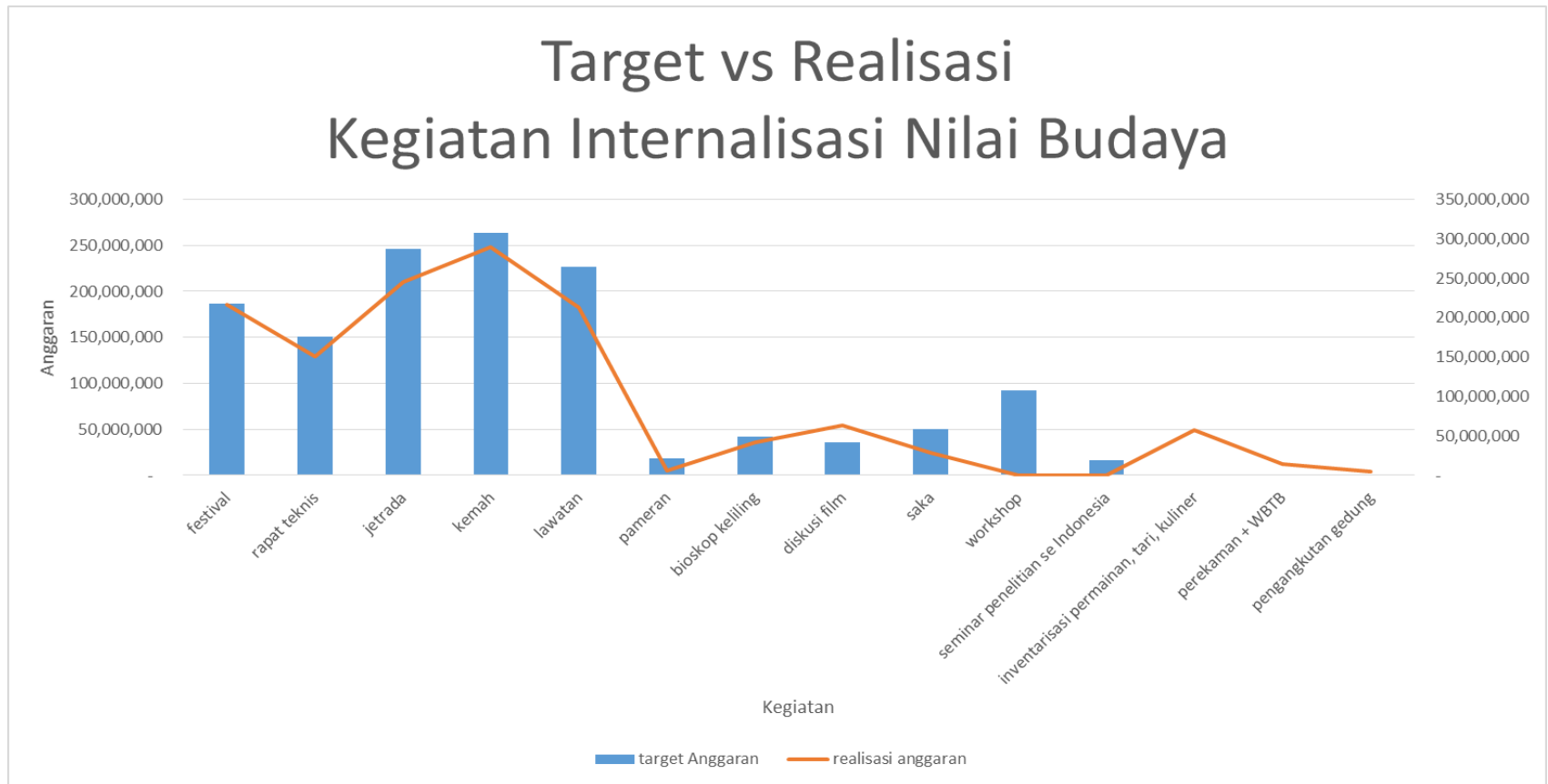
Sasaran/Indikator	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	%
Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.329.514.000	1.329.397.000	99.99
- Festival Rakyat	186.951.000	216.197.000	115.64
- Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya	150.385.000	150.385.000	100
- Jejak Tradisi Daerah Sulawesi Tenggara	246.323.000	245.105.000	99.51
- Kemah Budaya Sulsel	263.434.000	289.164.000	109.77
- Lawatan Sejarah di Sulawesi Barat	226.495.000	212.495.000	93.82
- Pameran Sejarah/Budaya	18.376.000	5.797.000	31.55
- Bioskop Keliling	42.375.000	42.375.000	100
- Pemutaran dan Diskusi Film	36.246.000	63.724.000	175.81
- Workshop Saka Widya Budaya Bhakti Pramuka	49.825.000	28.145.000	56.49
- Workshop Penelitian	92.405.000	0	0
- Seminar Penelitian BPNB se-Indonesia	16.699.000	0	0
- Inventarisasi permainan, tari dan kuliner	0	56.850.000	0
- Perekaman dan WBTB	0	14.810.000	0
- pengangkutan barang dari gedung lama ke gedung baru	0	4.350.000	0

Kegiatan workshop Penelitian tidak dapat dilaksanakan berhubung adanya kegiatan Inventarisasi permainan, tari dan kuliner, Perekaman dan Warisan Budaya Tak Benda serta pengangkutan barang dari gedung lama ke gedung baru yang membutuhkan anggaran (lihat table di atas). Adapun beberapa kegiatan membengkak

realisasinya sebagai akibat kondisi lapangan yang berbeda pada saat perencanaan juga menjadi faktor terjadinya pergeseran antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya.

Seminar penelitian BPNB se Indonesia sebenarnya tetap terealisasi namun realisasi anggarannya tidak menggunakan anggaran ini sebaliknya menggunakan anggaran yang ada di layanan perkantoran.

Berikut diagram Realisasi Anggaran IKU “Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya”





Bab 4 PENUTUP

Dalam pencapaian kinerja yang telah dicanangkan dalam perencanaan, maka seluruh program/kegiatan telah diupayakan dilaksanakan secara maksimal. Meskipun demikian disadari masih terdapat sejumlah masalah, kendala utama yang membutuhkan pemecahan untuk pelaksanaan program/kegiatan ke depan. Berbagai masalah dan hambatan, sebagian dapat diatasi berkat kerja keras dan dedikasi seluruh staf.

Oleh karena itu, Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar perlu memperhatikan tujuh hal penting dalam rangka mengatasi kendala pelaksanaan program ke depan, yaitu:

1. Perlu lebih mengembangkan program yang bersifat *public participative research* di masa akan datang dengan model penelitian terfokus dan lebih mendalam dalam satu periode tahun anggaran, dengan penekanan *output* dan *outcomes* yang dapat ditindaklanjuti segera oleh balai atau lembaga terkait;
2. Dengan wilayah yang sangat luas dengan tingkat kesulitan menjangkau dan mahal, perlu perhatian dalam kesesuaian anggaran dengan medan penelitian agar dapat dihasilkan percepatan memperoleh data seluruh wilayah Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat.
3. Peningkatan mutu sumber daya manusia, khususnya tenaga fungsional dan teknisi sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional perlu terus dilanjutkan. Guna pencapaian maksimal dalam peningkatan

SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, aktif mengikuti kegiatan ilmiah.

4. Upaya kerjasama masih perlu kerja keras, karena umumnya *stakeholder* awam terhadap Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal dan tentu “program pendukung” di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka upaya penelitian dan pengembangan kebudayaan di daerah.
5. Ketersediaan sarana-prasarana yang baik masih perlu terus ditingkatkan karena unsur ini merupakan penunjang dari kinerja instansi agar lebih maksimal, terutama yang berkaitan dengan peralatan penelitian lapangan, alat pengolahan data hasil penelitian, dan sarana lainnya.
6. Perencanaan masih perlu dioptimalkan, sehingga tidak terdapat kegiatan-kegiatan yang belum di”cover”.
7. Pemotongan perjalanan dinas di awal penyusunan anggaran sangat berdampak pada minimnya anggaran perjalanan sehingga secara langsung tidak bisa menutupi perjalanan dinas yang begitu banyak.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Rencana Kinerja Tahunan
2. Penetapan Kinerja
3. Foto-Foto Kegiatan BPNB Makassar

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2014
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MAKASSAR

SasaranStrategis		Indikator Kinerja Utama	Target 2014	Anggaran
			Target rKinerja	
5179	Terlestarikannya Sejarah dan Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	30 naskah	1.670.606.000
		Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 dokumen	161.720.000
		Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	195.382.000
		Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.329.514.000
Total Jumlah Anggaran Kegiatan				3.357.222.000



Kepala BPNB Makassar,

Dra. Lindyastuti Setiawati, MM

Nip. 19580226 198703 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin Km 7 Makassar

Telepon 0411 – 885119, 865166 Fax. 0411 – 865166

Laman: info@bpsnt-makassar.net www.bpsnt-makassar.net

**PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
TINGKAT SATKER BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA
MAKASSAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra Lindyastuti Setiawati, MM
Jabatan : Kepala Balai

Pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Makassar, 01 Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran,



Dra. Lindyastuti Setiawati, MM
NIP 19580226 198703 2 001



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014 Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar Dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

TUGAS

Melaksanakan pelestarian Kebudayaan yang mencakup perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pendokumentasian aspek-aspek nilai budaya, seni dan film serta kesejarahan.

FUNGSI

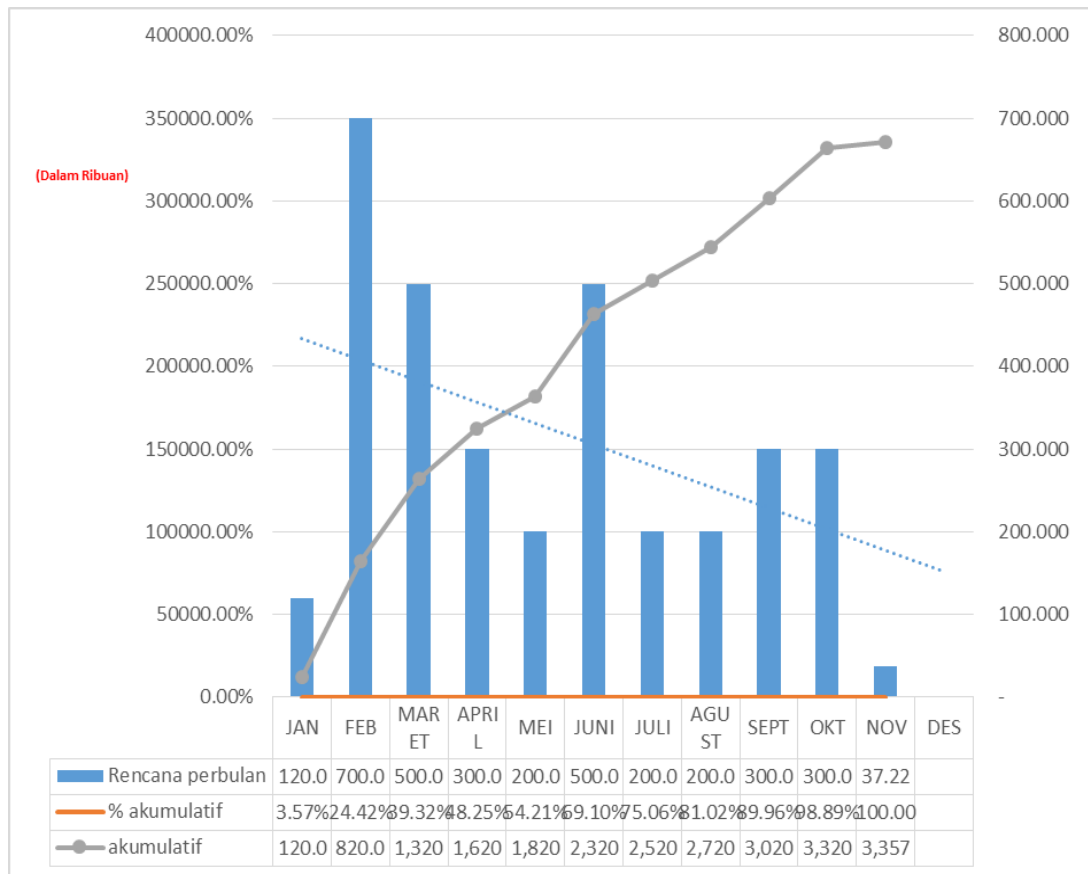
- a. Pelaksanaan penyusunan rencana dan program
- b. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek nilai budaya, seni dan film serta kesejarahan
- c. Pengembangan hasil kajian
- d. Pelaksanaan pengemasan hasil kajian dan pemanfaatannya
- e. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- f. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi
- g. Pelaksanaan perlindungan
- h. Pelaksanaan pelayanan publik
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai pelestarian

TARGET CAPAIAN**1. PROGRAM : Pelestarian Budaya****2. KEGIATAN : Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional**

SasaranStrategis		Indikator Kinerja	Target 2014	Anggaran
			Target Kinerja	
5179	Terlestarikannya Sejarah dan Budaya Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara dan Barat	Jumlah naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	30 naskah	1.670.606.000
		Jumlah dokumen pelestarian nilai budaya	12 dokumen	161.720.000
		Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	121 karya budaya	195.382.000
		Jumlah peserta internalisasi sejarah dan nilai budaya	1.132 peserta	1.329.514.000
Total Jumlah Anggaran Kegiatan				3.357.222.000

Jumlah alokasi anggaran program Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar (wilayah kerja : Provinsi Sulawesi Selatan, Tenggara, dan Barat) sebesar **Rp. 3.357.222.000,-**

Rencana Penyerapan Anggaran Balai Pelestarian Nilai Budaya Makassar Tahun 2014



Plt. Direktur Jenderal Kebudayaan

Kacung Marijan

Makassar, 01 Januari 2014
Kepala Balai Pelestarian
Nilai Budaya Makassar,



[Signature]
Dra. Lindyastuti Setiawati, MM




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	01
2	Nama Kegiatan	Festival Rakyat
3	Waktu Pelaksanaan	25-26 Juni 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Sanggar Seni Ana Sepu
		Jalan: Diponegoro No. 354
		Desa/Kelurahan: Tobeu
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten/Kota: Konawe
		Provinsi: Sulawesi Tenggara

5	JumlahPeserta	200
6	JumlahPengunjung	-
7	JumlahNarasumber yang Diundang	
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p> 

*) Pilih salah satu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004		
Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	02
2	Nama Kegiatan	Rapat Teknis Pelestarian Nilai Budaya
3	Waktu Pelaksanaan	20-22 Januari 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: BPNB Makassar
		Jalan: Sultan Alauddin Km. 7 Makassar
		Desa/Kelurahan: Tamalate
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten/Kota: Makassar

		Provinsi: Sulawesi Selatan
5	JumlahPeserta	64
6	JumlahPengunjung	-
7	JumlahNarasumber yang Diundang	6 orang
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p>   






KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
 DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	03
2	Nama Kegiatan	Jejak Tradisi Daerah Sulawesi Selatan
3	Waktu Pelaksanaan	20-24 Juni 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Hotel Aden Kendari
		Jalan:
		Desa/Kelurahan:
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten/Kota: Kendari

		Provinsi: Sulawesi Tenggara
5	Jumlah Peserta	72
6	Jumlah Pengunjung	-
7	Jumlah Narasumber yang Diundang	3 orang
8	Hasil Kegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>Nama File:</p>   



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	04
2	Nama Kegiatan	Kemah Budaya di Sulawesi Selatan
3	Waktu Pelaksanaan	
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Pare-pare
		Jalan:
		Desa /Kelurahan:
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten /Kota: Pare-pare
		Provinsi: Sulawesi Selatan

5	JumlahPeserta	275
6	JumlahPengunjung	-
7	JumlahNarasumber yang Diundang	
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		NamaFile:

*) Pilihlahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	05
2	Nama Kegiatan	Lawatan Sejarah di Sulawesi Barat
3	Waktu Pelaksanaan	4-8 Mei 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Majene
		Jalan:
		Desa /Kelurahan:
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten /Kota: Majene
		Provinsi: Sulawesi Barat

5	JumlahPeserta	80
6	JumlahPengunjung	-
7	JumlahNarasumber yang Diundang	3 orang
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p>  

*) Pilihsalahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004		
Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	06
2	Nama Kegiatan	Pameran Sejarah/Budaya di Makassar
3	Waktu Pelaksanaan	
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Halaman Kantor Multi Media
		Jalan: Sultan Alauddin Km. 7 Makassar
		Desa /Kelurahan: Tamalate
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten /Kota: Makassar
		Provinsi: Sulawesi Selatan

5	JumlahPeserta	50
6	JumlahPengunjung	50
7	JumlahNarasumber yang Diundang	
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p> 

*) Pilihsalahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	07
2	Nama Kegiatan	Bioskop Keliling
3	Waktu Pelaksanaan	
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: Kab. Takalar, Kab. Pangkep, Kab. Maros, Kab. Barru, Kab. Pare-Pare
		Jalan:
		Desa/Kelurahan:
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten/Kota:
		Provinsi: Sulawesi Selatan

5	JumlahPeserta	500
6	JumlahPengunjung	50
7	JumlahNarasumber yang Diundang	
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p> 

*) Pilihsalahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record entry)




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA
PELESTARIAN NILAI BUDAYA

BALAI

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	08
2	Nama Kegiatan	Pemutaran dan Diskusi Film
3	Waktu Pelaksanaan	22 November 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: BPNB Makassar
		Jalan: Sultan Alauddin Km. 7 Makassar
		Desa/Kelurahan: Tamalate
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten/Kota: Makassar

		Provinsi: Sulawesi Selatan
5	JumlahPeserta	60
6	JumlahPengunjung	
7	JumlahNarasumber yang Diundang	3 orang
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p> 

*) Pilihsalahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KUESIONER TARGET OUTPUT
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN

RAHASIA

BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA

5179.004 Peserta Internalisasi Nilai Budaya		
1	Nomor	09
2	Nama Kegiatan	Seminar Hasil Penelitian Tahap II
3	Waktu Pelaksanaan	5 Desember 2014
4	Lokasi Pelaksanaan	Nama Lokasi: BPNB Makassar
		Jalan: Sultan Alauddin Km. 7 Makassar
		Desa /Kelurahan: Tamalate
		Kecamatan/Distrik:
		Kabupaten /Kota: Makassar
		Provinsi: Sulawesi Selatan

5	JumlahPeserta	45
6	JumlahPengunjung	
7	JumlahNarasumber yang Diundang	4 orang
8	HasilKegiatan/Dokumentasi	Ada
		<p>NamaFile:</p> 

*) Pilihsalahsatu

**) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan (tergantung jumlah record/entri)